

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS KEISLAMAN DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
MIFTAHUL JANNAH BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Yesica Novariza, Bujang Rahman, Riswanti Rini

FKIP Unila: Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng

E-Mail: yesica.mp5@gmail.com

Hp.:-

Abstract: Islamic-Based Curriculum Management in Integrated Islamic Junior High School (SMP IT) Miftahul Jannah Bandar Lampung. This study aimed to describe: 1) planning of Islamic-based curriculum, 2) process of implementation of the curriculum, 3) learning evaluation, and 4) community participation in integrated Islamic Junior High School (SMP IT) Miftahul Jannah Bandar Lampung. This study used a qualitative research design, through intensive observation in normal circumstances (natural setting). The research was conducted in SMP IT Miftahul Jannah Bandar Lampung. Data were collected using interviews, observation and documentation. The collected data were then analyzed using inductive-conceptualistic technique. The validity of the data in this study used triangulation method and sources, both triangulation within methods and triangulation between methods. The results of this study are: 1) the planning of the curriculum in SMP IT Miftahul Jannah used curriculum integration, namely the national curriculum and Islamic-based curriculum, 2) the implementation of the curriculum in SMP IT Miftahul Jannah was integration of subject matters with Islamic values, 3) the evaluation system in SMP IT Miftahul Jannah consisted of authentic assessment, self-assessment, daily tests, midterm tests, semester tests, school exam, and national exam, and 4) community participation in SMP IT Miftahul Jannah was in the forms of suggestions for improvement in the learning process in the school.

Keywords: curriculum, integrated Islamic school, school management

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan kurikulum di sekolah Islam terpadu, 2) proses implementasi kurikulum di sekolah Islam terpadu, 3) sistem evaluasi pembelajaran di sekolah Islam terpadu dan 4) partisipasi masyarakat di sekolah Islam terpadu. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif melalui pengamatan yang intensif dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Miftahul Jannah Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik induktif-konseptualistik. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi metode dan sumber, baik triangulasi *within method* maupun triangulasi *between method*. Hasil Penelitian ini menunjukkan: 1) perencanaan kurikulum pada SMP IT Miftahul Jannah menggunakan pengintegrasian kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum berbasis Islam, 2) pelaksanaan kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah yaitu mengintegrasikan materi pelajaran dengan nilai-nilai keislaman, 3) sistem evaluasi di SMP IT Miftahul Jannah terdiri dari

penilaian otentik, penilaian diri, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian nasional dan ujian sekolah dan 4) partisipasi masyarakat di SMP IT Miftahul Jannah berupa saran-saran perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: kurikulum, manajemen sekolah, sekolah islam terpadu

Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan yang berakar pada pencapaian tujuan pembangunan nasional Indonesia. Jenis pendidikan adalah pendidikan yang dikelompokkan sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuannya dan program yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan lainnya. Serta upaya pembaharuannya meliputi landasan yuridis, kurikulum dan perangkat penunjangnya, struktur pendidikan dan tenaga kependidikan.

Berangkat dari definisi di atas, dapat difahami bahwa secara formal sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat. Dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas, pasal 4 ayat 1 menyebutkan, "Pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berbudi mulia, sehat, berilmu, cakap, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air."

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang di tempuh

melalui pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan nonformal maupun formal. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.

Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan untuk optimalisasikan berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan agama islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan misi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya dua potensi siswa yaitu intelektual dan spiritual.

Dewasa ini banyak muncul sekolah yang bukan hanya mementingkan potensi intelektual saja tetapi menyeimbangkan dengan potensi spiritual. Hal ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya pemahaman dasar-dasar keagamaan dan akhlak mulia sebagai pondasi bagi pengembangan ilmu-ilmu yang lain. Muhaimin dalam Jauhari (2011:2) menyatakan bahwa sekarang

para orang tua siswa menginginkan sekolah mampu menghasilkan lulusan yang menguasai baik agama (iman dan taqwa) maupun ilmu umum (ilmu pengetahuan dan teknologi). Dengan dasar di atas, banyak bermunculan sekolah-sekolah berbasis agama atau yang sekarang bisa disebut dengan sekolah Islam Terpadu (IT).

Sekolah Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung merupakan sekolah yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sekolah Islam Terpadu memiliki sedikit perbedaan dengan sekolah umum. Pada sekolah Islam Terpadu ada beberapa mata pelajaran tambahan yaitu bahasa arab, qur'an hadist, fiqih dan tahsin tahfidz Al-qur'an. Dalam kurikulum SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah memiliki kurikulum tersendiri untuk hafalan Al-qur'an yaitu setiap siswa diharuskan menghafal minimal satu juz dalam satu semester. Dalam pelaksanaan hafalan tersebut, siswa akan diminta untuk setoran hafalan tiap harinya sesuai dengan target masing-masing. Dalam waktu tiga tahun para siswa diharapkan bisa menguasai hafalan minimal 3 juz. Proses kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.15 sampai pukul 08.45 merupakan kegiatan tahsin dan tahfidz al-qur'an, setelah itu melaksanakan shalat dhuha, dilanjutkan pelajaran umum sampai dengan pukul 14.45, dan dari pukul 14.45 sampai 16.30 merupakan kegiatan tahsin dan tahfidz al-qur'an kembali. Dalam program ini siswa dipermudah untuk masuk di sekolah-sekolah favorit, karena belakangan ini ada jalur khusus untuk para penghafal Al-qur'an untuk mendapatkan pendidikan di sekolah-sekolah unggulan.

SMP Islam Terpadu (IT) Miftahul Jannah Bandar Lampung berdiri pada tahun 2010 dan memiliki visi "Mencetak Generasi Qur'ani yang Berwawasan Global Melalui Pendidikan Robbani". SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah

Bandar Lampung berlokasi Jl. H. Komarudin – Bhayangkara, Perum Polri Gg. Kutilang, Rajabasa Raya Bandar Lampung. SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang berbasis agama. Meskipun di Bandar Lampung sudah banyak berdiri sekolah-sekolah yang berbasis agama, SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah tetap memiliki banyak peminatnya. Hal ini dikarenakan para orang tua tertarik dengan program tahsin tahfidz yang diadakan di SMP Islam Terpadu. Berikut ini adalah data jumlah siswa/ siswi dalam tiga tahun terakhir: pada tahun ajaran baru 2012/2013 terdapat 63 siswa, pada tahun ajaran baru 2013/2014 terdapat 51 siswa dan pada tahun ajaran baru 2014/2015 terdapat 59 siswa.

Kurikulum dipandang sebagai suatu sistem yang mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan erat dan menunjang satu sama lain. Komponen-komponen kurikulum tersebut terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode, dan evaluasi. Bentuk sistem ini kurikulum akan berjalan menuju suatu tujuan pendidikan dengan adanya salig kerja sama diantara seluruh subsistemnya. Apabila salah satu variabel kurikulum tidak berfungsi dengan baik maka sistem kurikulum akan berjalan kurang baik dan maksimal.

Berangkat dari bentuk kurikulum tersebut, dalam pelaksanaan kurikulum sangat diperlukan suatu pengorganisasian pada seluruh komponennya. Seperti diungkapkan oleh Rusman (2011:3) manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Menurut Zaenul (2013:71) kurikulum pendidikan Islam diartikan sebagai rancangan pendidikan dan pembelajaran yang berisi *learning program* (program pembelajaran),

learning experience (pengalaman belajar), dan *planned learning program* (perencanaan program pembelajaran) pendidikan islam yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, memiliki keterampilan dalam hidup yang dijiwai oleh ajaran islam dan nilai islam yang bersumber dari Al- Qur'an dan as- Sunnah sehingga menjadi pribadi yang paripurna. Hal ini senada dengan manajemen kurikulum yang digunakan SMP IT Miftahul Jannah.

Menurut Zaenul (2013:41) implementasi kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: (1) karakteristik kurikulum yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna dilapangan, (2) strategi pengguna implementasi yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya, penyediaan buku kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum dilapangan dan (3) karakteristik pengguna kurikulum yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa (2009:179) menjelaskan implementasi kurikulum setidaknya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: (1) Karakteristik kurikulum; (2) Strategi implementasi; dan (3) Karakteristik pengguna kurikulum. Sistem evaluasi Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Menurut Sanjaya (2013 : 195) Sistem adalah salah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata orang dan perilakunya yang nampak atau kelihatan. Menurut Sugiyono (2010:15), metode kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). Pendekatan kualitatif memandang realita sosial sebagai sesuatu yang utuh/holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan yang bersifat interaktif (*reciprocal*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori fenomenologi. Menurut Bungin (2010:9), fenomenologi pada dasarnya berpandangan bahwa apa yang tampak dipermukaan, termasuk pola perilaku sehari-hari hanyalah suatu gejala atau fenomena yang tersembunyi di kepala sang pelaku. Perilaku apapun yang tampak di permukaan baru bisa dipahami atau dijelaskan manakala bisa mengungkap atau membongkar apa yang tersembunyi dalam dunia kesabaran dan dunia pengetahuan si manusia pelaku. Sedangkan Moleong (2004:9) menyatakan dalam pandangan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu.

Rancangan penelitian yang dipilih menggunakan rancangan studi kasus bertujuan untuk menyajikan data-data dan temuan-temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan pengelolaan program dan penyelenggaraan program secara mendalam dan juga dalam pengembangan ilmu-ilmu sosial. Black dan Champion dalam Bungin (2010:23) mengemukakan studi kasus dapat memiliki keunggulan spesifik yakni: 1) bersifat luwes berkenaan dengan metode pengumpulan data yang

digunakan; 2) keluwesan studi kasus menjangkau dimensi yang sesungguhnya dari topik yang diselidiki; 3) dapat digunakan secara praktis dalam banyak lingkungan; 4) studi kasus menawarkan kesempatan menguji teori; 5) studi kasus bisa sangat murah tergantung pada jangkauan penyelidikan dan tipe teknik pengumpulan data.

Sebagaimana ciri pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen dengan kata lain kehadiran peneliti adalah mutlak.

Teknik yang akan digunakan teknik *purposive sampling* sehingga peneliti dapat menggali informasi/data secara lebih mendalam. Menurut Miles dan Huberman (1992:47), teknik *purposive sampling* adalah teknik dilakukan secara terus-menerus dari informan yang satu ke informan berikutnya sehingga dapat diperoleh data yang semakin lengkap dan mendalam dan pencarian sampel akan dihentikan apabila data yang diperoleh dirasakan sudah jenuh.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen kurikulum dan partisipasi masyarakat. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur agar peneliti leluasa menggali informasi selengkap dan sedalam mungkin dalam suasana rileks. Semua pertanyaan ditujukan kepada informan dengan efektif dan terarah, artinya dalam waktu yang cepat dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya.

Observasi dilakukan untuk mengetahui berbagai aspek mengenai manajemen sekolah berbasis keislaman di SMP IT Miftahul jannah Bandar Lampung. Alat yang digunakan adalah lembar observasi; yaitu untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan

manajemen sekolah berbasis keislaman di SMP IT Miftahul jannah Bandar Lampung. Lembar observasi digunakan agar lebih efektif sehingga pengamatan akan lebih terekam dan bukan sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan. Observasi yang dilakukan adalah: (1) melihat dan mendengar langsung tentang obyek yang diamati; (2) mengamati obyek yang diteliti; (3) mencatat hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian; (4) memahami obyek yang diamati dengan membuat narasi.

Dokumen-dokumen yang ada bahkan yang sudah lama digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data. Hal ini dimanfaatkan untuk menguji, menafsir dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyimpulkan suatu kondisi mengenai manajemen kurikulum, sumber daya manusia (pendidik) dan kesiswaan bagi siswa/siswi di SMP Islam Terpadu (IT) Miftahul Jannah Bandar Lampung. Dokumen yang digunakan memperkuat argumentasi dan juga menambah ide peneliti yang dapat dipertanggungjawabkan. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah: (1) sebagai bukti untuk suatu pengujian; (2) relatif murah dan mudah diperoleh; (3) lebih bersifat alamiah; (4) merupakan sumber yang stabil dan kaya akan informasi; dan (5) memperluas pengetahuan peneliti terhadap situasi yang diteliti.

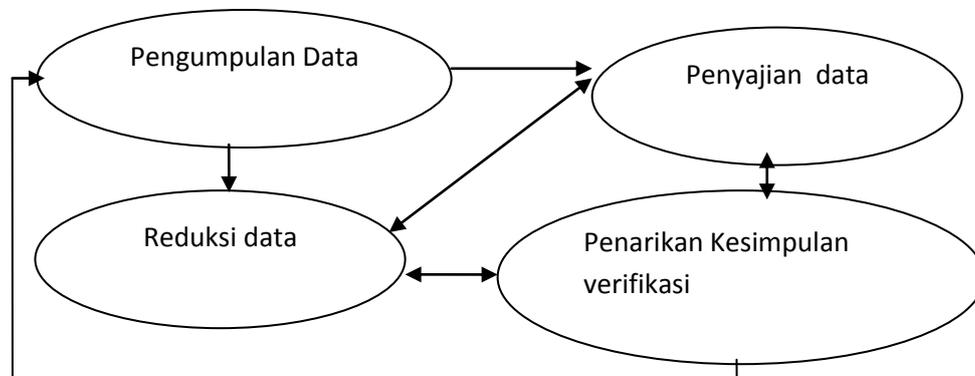
Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti akan melakukan analisis data secara kualitatif untuk mengungkap manajemen sekolah berbasis keislaman di SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan yaitu data sekunder, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan dengan menelaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan terhadap bagian-bagian yang membentuk situasi

dan kondisi yang berhubungan dengan manajemen kurikulum, dan partisipasi masyarakat di SMP Islam Terpadu Miftahul Jannah Bandar Lampung.

Menurut Sugiyono (2010:334-335) analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan kembali data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik induktif konseptualistik yaitu berdasarkan informasi empiris yang diperoleh kemudian dibangun konsep atau proposisi kearah pengembangan teori substantif. Menurut Miles dan Huberman (1992:19) teknik analisis data dengan teknik analisis induktif konseptualistik mencakup empat kegiatan bersamaan yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data dan (4) penarikan kesimpulan (verifikasi).

Langkah-langkah (1) analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah pengumpulan data yaitu dalam proses (2) reduksi data, (3) penyajian data dan (4) penarikan kesimpulan sementara. Verifikasi dan penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan alur berikut ini:



Gambar 3.1 Langkah Analisis Data Berdasarkan Model Interaktif Miles dan Huberman (1992:20)

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui dan mengecek kebenaran data yang diperoleh maka dilakukan pengecekan kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2004:178).

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan. Penelitian ini bukan semata-mata mencari kebenaran, mungkin apa yang dikemukakan informan salah karena tidak sesuai dengan teori dan hukum. Pengumpulan data melalui triangulasi sebenarnya peneliti mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan

dokumentasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP IT Miftahul Jannah yang terdiri dari tiga bagian yaitu perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, dan sistem evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Penelitian di SMP IT Miftahul Jannah

Kurikulum	Dikbud	JSIT
Perencanaan Kurikulum	Menggunakan kurikulum nasional	Menggunakan nasional dan kurikulum JSIT
Implementasi Kurikulum	Mengajar menggunakan kurikulum dari dinas yaitu kurikulum 2013.	Mengajar menggunakan kurikulum dari dinas dan menambahkan nilai-nilai islam dalam kegiatan pembelajaran dan minimal menyampaikan satu ayat al-qur'an yang sesuai dengan pelajaran yang di ajarkan.
Sistem Evaluasi Pembelajaran	Ulangan harian, UTS, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, UAS dan UAN.	Ulangan harian, UTS, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, UAS, UAN dan Ujian Tahsin Tahfidz.

Perencanaan Kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah

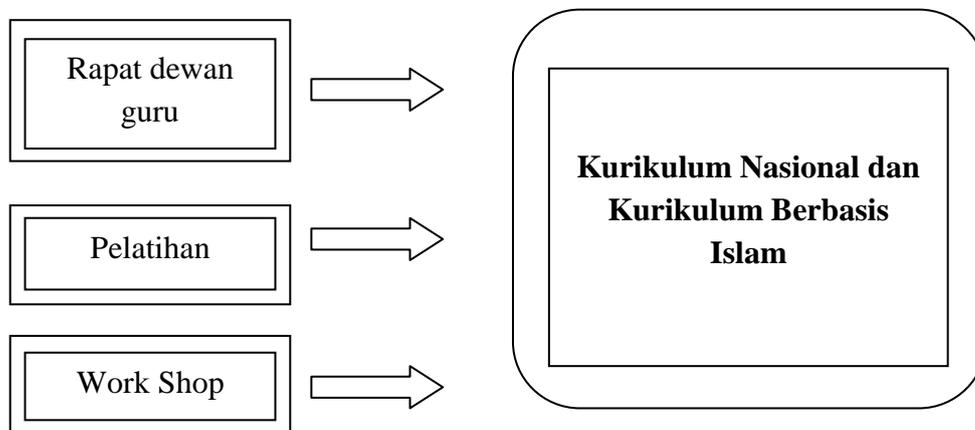
Berdasarkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi didapatkan bahwa perencanaan kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah sudah cukup terlaksana dengan baik, akan tetapi perlu perbaikan

– perbaikan atau evaluasi. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa hambatan – hambatan yang dialami oleh SMP IT Miftahul Jannah yaitu guru masih kurang berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, terjadi perbedaan pendapat sesama guru, perlu waktu yang lama untuk menyesuaikan antara kurikulum nasional dan kurikulum

berbasis islam serta guru kurang waktu dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Dari paparan data perencanaan kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah

maka temuan penelitian seperti yang tampak pada diagram konteks dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Konteks Perencanaan Kurikulum SMP IT Miftahul Jannah

SMP IT Miftahul jannah adalah sekolah yang memiliki prospek yang baik. Namun belum bekerja secara optimal, hal ini dikarenakan pengalaman guru belum banyak karena sebagian besar merupakan guru-guru yang masih muda. Di sekolah tersebut menggunakan penggabungan antara kurikulum nasional dan berbasis islam. Jadi, sebagai sekolah rintisan SMP IT Miftahul Jannah akan bisa lebih baik lagi apabila seluruh guru bekerja secara optimal dalam perencanaan kurikulum, menggunakan manajemen yang terbuka dalam pengelolaan sekolah dan meningkatkan kerjasama yang baik antara sekolah yang berbasis islam.

Implementasi Kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah

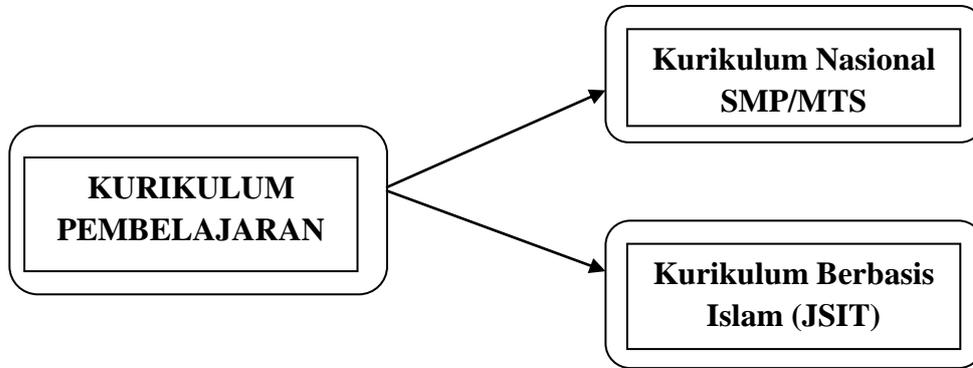
Berdasarkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi didapatkan bahwa implementasi kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah sudah cukup terlaksana dengan baik, akan tetapi guru masih membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan

kurikulum yang digunakan di SMP IT Miftahul Jannah. Seluruh dewan guru di SMP IT Miftahul Jannah harus tahu sekolah tersebut menggunakan penggabungan kurikulum yaitu antara kurikulum nasional dan berbasis islam. Kendala-kendala yang ditemui dalam implementasi kurikulum di SMP IT Miftahul jannah yaitu guru belum menguasai tentang kurikulum yang digunakan pada waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar perlu di lengkapi serta siswa yang terkadang kurang aktif pada saat kegiatan belajar mengajar.

Di SMP IT Miftahul Jannah telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Tercapainya proses pembelajaran yang baik disebabkan oleh kedekatan guru dan siswa sangat baik yang berdampak positif dalam motivasi belajar siswa. Pembelajaran tahsin dan tahfidz pada sekolah ini pun sudah berjalan dengan baik dan sangat disiplin. Pembelajaran di SMP IT Miftahul jannah selalu mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam,

pembiasaan sholat dhuha, sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid menunjukkan bahwa pendidikan berbasis islam telah terlaksana dengan baik.

Dari paparan data implementasi kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah maka temuan penelitian seperti yang tampak pada diagram konteks dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Konteks Implementasi Kurikulum SMP IT Miftahul Jannah

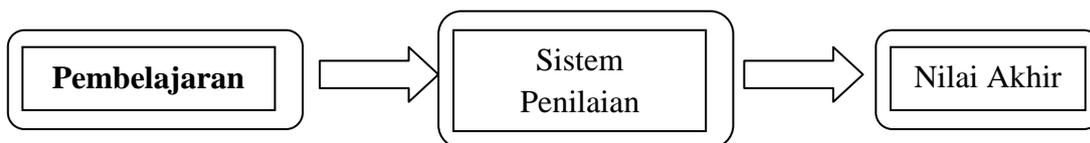
Implementasi Kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah Menggunakan dua kurikulum pembelajaran, yaitu terdiri dari kurikulum nasional dan kurikulum berbasis islam. Di SMP IT Miftahul jannah memadukan dua kurikulum tersebut seperti pada gambar diatas.

Sistem Evaluasi Pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah

Berdasarkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi didapatkan bahwa sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah sudah cukup terlaksana dengan baik. Sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah

terdiri dari penilaian otentik, penilaian diri, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian nasional dan ujian sekolah. Kendala – kendala yang dihadapi dalam sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah yaitu masih kurangnya pemahaman guru terhadap sistem penilaian pembelajaran, terlalu bnyak sistem penilaian yang harus dipahami oleh guru dan kurangnya pengetahuan guru diakibatkan kurangnya mengikuti pelatihan.

Sistem Evaluasi Pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah ditampilkan dalam diagram konteks sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Evaluasi Pembelajaran SMP IT Miftahul Jannah

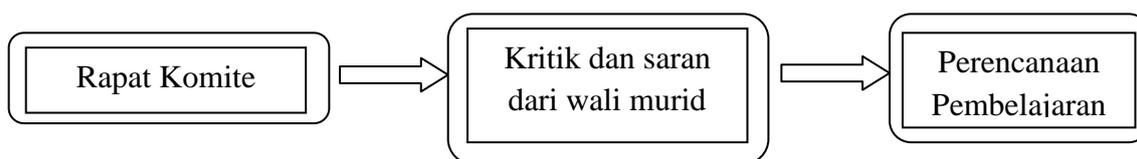
Berdasarkan diagram konteks di atas, proses pembelajaran dilakukan dan dinilai sesuai sistem penilaian yang berlaku setelah itu didapatkan nilai akhir.

Partisipasi Masyarakat di SMP IT Miftahul Jannah

Berdasarkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi didapatkan bahwa di SMP IT Miftahul menyatakan masyarakat dalam program kegiatan di sekolah baik itu formal maupun informal, kami pun ada wadah adanya keterlibatan masyarakat dengan sekolah. Hal ini bertujuan antara lain mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan serta program kebijakan serta

program pendidikan, meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan mutu. Masyarakat sangat mendukung adanya program-program di sekolah, hal ini terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perbaikan pendidikan di sekolah seperti perbaikan usulan kegiatan KBM dan perbaikan program tahsin dan tahfidz di sekolah serta meminta diadakan bimbel di sekolah.

Partisipasi di SMP IT Miftahul Jannah ditampilkan dalam diagram konteks sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Konteks Partisipasi Masyarakat SMP IT Miftahul Jannah

Pembahasan

Pemaparan data dari hasil studi dokumen dan wawancara yang dilakukan pada informan pada penelitian manajemen kurikulum berbasis keislaman di SMP IT Miftahul Jannah ini selanjutnya akan diungkap dalam temuan-temuan penelitian dan disajikan berdasarkan fokus penelitian. Berikut ini adalah temuan-temuan penelitian tersebut.

Perencanaan Implementasi Kurikulum Islam Terpadu

Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi kurikulum pada SMP IT Miftahul Jannah yaitu apabila diurutkan secara sistematis dimulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan yang mengelola sekolah tersebut yaitu di

mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum dan seluruh staff pengajar di sekolah tersebut. Ketiga komponen yang mengelola sekolah tersebut harus tahu perencanaan yang akan kita lakukan untuk menghadapi semester yang baru.

Perencanaan Implementasi kurikulum merupakan tugas pokok dari tim pengembang kurikulum, biasanya 3 hari sebelum masuk sekolah di SMP IT Miftahul Jannah mengadakan rapat yang membahas tentang perencanaan kurikulum yang dihadiri oleh seluruh staff dewan guru. Hal ini bertujuan agar seluruh guru mengetahui apa saja yang akan dilakukan pada semester yang baru ini.

Di SMP IT Miftahul Jannah kami melakukan penggabungan kurikulum yaitu antara kurikulum nasional yang kiblatnya kepada dinas pendidikan

dengan kurikulum jaringan islam terpadu. Penggabungan kurikulum ini bertujuan agar peserta didik bukan hanya sekedar tahu ilmu pengetahuan saja tetapi ilmu agama juga. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Zaenul (2011:4) menyatakan: "Perencanaan kurikulum pendidikan islam mesyaratkn adanya muatan materi kurikulum yang memiliki jangkauan yang lebih jauh yaitu tidak hanya membekali siswa dengan seperangkat kompetensi keduniawian (artinya siap kerja) saja dengan *skill*, kecakapan hidup dengan kompetensi lainnya, tetapi juga muatan mata pelajaran yang membekali siswa untuk siap dalam menghadapi kehidupan yang lebih abadi/kekal yaitu menghadap kehadiran Allah Swt. Sehingga jangkauan perencanaan kurikulumnya tidak hanya berbunyi dunia-kerja, tetapi dunia-akhirat.

SMP IT miftahul Jannah merupakan sekolah yang terdiri atas pondok pesantren dan *full day School*. Di sekolah ini menggunakan penggabungan kurikulum dan terdapat beberapa penambahan mata pelajaran yaitu tahsin dan tahfidz, bahasa arab, qur'an hadist, Aqidah dan pengembangan diri. Tahsin dan tahfidz menjadi mata pelajaran program unggulan yang memiliki jam tatap muka dalam kegiatan belajar mengajar. Produk yang di hasilkan dalam perencanaan kurikulum berupa perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, KKM). Dalam penyusunan silabus dan rpp, SMP IT Miftahul Jannah mengintegrasikan semua pelajaran dengan nilai-nilai islam dan di dasarkan kepada Al-qur'an. Pengintegrasian nilai-nilai islam ini bertujuan untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan antara ilmu pengetahuan dengan Al-qur'an. Berbeda dengan SMP alternatif Quryah Thayyibah, menurut Purwanto (2006:55) menyatakan kurikulum yang dikembangkan merupakan kurikulum berbasis kebutuhan. Kurikulum berbasis kebutuhan terkait dengan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan mempertahankan hidup yang

membutuhkan logika dan matematika, kebutuhan memberdayakan hidup yang membutuhkan sains, sosial dan teknologi, serta kebutuhan memuliakan hidup yang membutuhkan seni dan sosial.

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam perencanaan kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah yaitu guru kurang berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum di sebabkan beberapa hal yaitu kurangnya waktu karena guru mengajar dari pagi sampai sore, terjadi perbedaan pendapat terhadap sesama guru, perlu waktu yang lama untuk menyesuaikan antara kurikulum nasional dan kurikulum berbasis islam dan guru kurang waktu dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dinyatakan bahwa perencanaan kurikulum adalah keahlian atau kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kurikulum. Perencanaan kurikulum SMP IT Miftahul Jannah dibuat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan para orang tua yaitu banyak memberikan pengetahuan dalam bidang keilmuan dan bidang keagamaan yang lebih banyak.

Implementasi Kurikulum

Seluruh dewan guru di SMP IT Miftahul Jannah merupakan perantara terlaksananya kurikulum. Jadi, sangatlah penting untuk setiap guru memahami kurikulum yang digunakan di SMP IT Miftahul Jannah. Mereka harus tahu di sekolah tersebut menggunakan penggabungan kurikulum yaitu antara kurikulum nasional dan berbasis islam. Sebagai sekolah yang berlabel islam, maka kegiatan pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah tidak lepas dari nuansa dan praktek nilai-nilai keislaman. Seluruh guru diharapkan mengetahui tentang kurikulum tersebut, hal ini dikarenakan guru sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum.

Upaya agar seluruh guru memahami kurikulum yang ada di SMP IT Miftahul Jannah yaitu setiap ajaran baru atau semester yang baru kami selalu mengadakan pelatihan mengundang narasumber tertentu yang membahas tentang kurikulum berbasis islam maupun kurikulum nasional. Selain itu juga beberapa guru diutus untuk melakukan pelatihan-pelatihan di luar sekolah tentang kurikulum nasional.

Guru-guru sudah terampil dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga murid pun merasa lebih nyaman dan tertarik. Dalam proses pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah hampi seluruh guru terampil dalam menggunakan LCD sebagai media dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat menggunakan *hot spot area* yang telah disiapkan oleh pihak sekolah untuk mempermudah guru mengembangkan materi pembelajarannya. Selain itu setiap guru bidang studi diharuskan untuk mengaitkan pelajaran yang diampu dengan ayat-ayat yang ada di Al-qur'an hal ini dapat membuat siswa untuk memiliki pengetahuan yang lebih.

Proses kegiatan belajar di SMP IT Miftahul Jannah dimulai dari pukul 07.15 sampai dengan 16.30. Pukul 07.15 sampai 08.45 merupakan kegiatan tahsin dan tahfidz yaitu kegiatan siswa menambah dan menyeter hafalan serta mengulang hafalan yang sudah dihafal sebelumnya. Pukul 08.45 sampai 09.00 para siswa diwajibkan untuk shalat dhuha. Pukul 09.00 sampai pukul 14.45 merupakan kegiatan belajar mata pelajaran umum yang di selangi istirahat dan sholat dzuhur. Pukul 14.45 sampai pukul 16.30 merupakan kegiatan tahsin tahfidz kembali di selangi dengan shalat ashar.

Keadaan siswa ketika dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik, para siswa antusias mendengarkan penjelasan guru dan mau mengerjakan

tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Berbeda dengan SMP Alternatif Quryah Thayyibah pada saat implementasi kurikulum mereka tidak mengaitkan tiap mata pelajaran dengan nilai-nilai Islam.

Zaenul (2011: 39) menyatakan implementasi kurikulum dapat juga diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar.

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah yaitu:

1. Guru butuh pengetahuan lebih banyak lagi tentang implementasi kurikulum agar terampil dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara mengikuti pelatihan – pelatihan dan workshop;
2. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar belajar perlu dilengkapi.
3. Siswa terkadang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di dalam kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Dalam kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru di uji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang. Implementasi kurikulum merupakan bagian dari kegiatan inovasi, perubahan dan pengalaman belajar kepada siswa. Tercapainya proses pembelajaran yang baik disebabkan oleh kedekatan guru dan siswa sangat baik yang berdampak positif

dalam motivasi belajar siswa. Pembelajaran tahsin dan tahfidz pada sekolah ini pun sudah berjalan dengan baik dan sangat disiplin. Pembelajaran di SMP IT Miftahul jannah selalu mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam, pembiasaan sholat dhuha, sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid menunjukkan bahwa pendidikan berbasis islam telah terlaksana dengan baik.

Sistem Evaluasi Pembelajaran

Sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah terdiri dari penilaian otentik, penilaian diri, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian nasional dan ujian sekolah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Penilaian otentik dilakukan guru pada saat didalam kelas. Penilaian dilakukan secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar menggunakan penilaian terstruktur. Penilaian otentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan siswa. Dalam penilaian otentik keterlibatan siswa sangat penting. Asumsinya peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar secara lebih baik jika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Penilaian otentik sering

digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar.

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian, dimana subjek yang ingin dinilai diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran dikelas, berkaitan dengan kompetensi kognitif misalnya peserta didik dapat diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berfikir sebagai hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan guru.

Ulangan harian dilaksanakan tiga atau empat kali dalam satu semester. Penilaian ulangan hari dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda pada setiap guru. Ulangan harian dilakukan apabila dirasa materi yang di berikan sudah memungkinkan untuk melakukan ulangan harian. Bentuk soal ulangan harian bergantung pada masing-masing guru bidang studi baik pilihan jamak maupun uraian. Apabila nilai siswa tidak mencapai KKM, maka siswa wajib melaksanakan remedial dan yang sesuai dengan KKM maka siswa wajib melakukan pengayaan.

Penilaian ulangan tengah semester dilakukan sesuai dengan ketentuan dari pihak sekolah. Ulangan tengah semester dilakukan tiap tiga bulan sekali dan telah menyelesaikan separuh materi dari seluruh materi yang diajarkan. Soal yang diujikan dibuat oleh guru mata pelajaran masing-masing. Bentuk soal terdiri dari dua model yaitu pilihan jamak dan uraian. Semua nilai yang didapat pada mid semester akan dilaporkan kepada orang tua murid berupa lapor bayangan dan merupakan nilai asli sebelum dilakukan remedial. Hal ini bertujuan agar orang tua tahu kemampuan anak dan berusaha mendukung anaknya untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Penilaian ujian akhir semester dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari dinas baik pelaksanaan maupun jadwal ujiannya. Soal yang diujikan diambil dari MGMP guru dan bekerja sama dengan dinas pendidikan yang ada di Bandar Lampung yaitu berupa soal pilihan jamak. Sama halnya dengan ulangan mid semester, ujian akhir sekolah apabila tidak mencapai KKM maka wajib melaksanakan remedial dengan guru mata pelajaran masing-masing.

Ujian nasional adalah sistem evaluasi standar penelitian dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh pusat penilaian pendidikan depdiknas. Bentuk soal berupa pilihan jamak sesuai dengan standar nasional dari pemerintah.

Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Waktu pelaksanaan ujian sekolah adalah pada akhir tahun akademik sesuai kalender satuan pendidikan. Cakupan ujian sekolah adalah seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Sistemnya yaitu siswa melaksanakan ujian sekolah semua mata pelajaran setelah itu guru melakukan penilaian dan penilaian tersebut dilaporkan satuan pendidikan kepada orang tua peserta didik dalam bentuk Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU). Berbeda dengan SMP Alternatif Quryah Thayyibah tidak menggunakan sistem evaluasi seperti ulangan harian dan yang lainnya untuk mengukur kemampuan anak, mereka menerapkan sistem evaluasi yang berpusat pada peserta didik. Evaluasi yang diberikan guru terhadap siswa berupa nilai baik terhadap karya siswa. Guru akan mengetahui seberapa

penguasaan materi yang ada jika siswa sudah bisa membuat sebuah karya.

Rusman (2011:99) menyatakan tujuan evaluasi adalah penyempurnaan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hambatan – hambatan yang dihadapi dalam sistem evaluasi pembelajaran kurikulum di SMP IT Miftahul Jannah yaitu:

1. Masih kurangnya pemahaman guru terhadap sistem penilaian pembelajaran terbaru;
2. Terlalu banyak sistem penilaian yang harus dipahami oleh guru;
3. Kurangnya pengetahuan guru diakibatkan kurangnya mengikuti pelatihan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa di SMP IT Miftahul Jannah telah melaksanakan sistem evaluasi pembelajaran. Sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah terdiri dari penilaian otentik, penilaian diri, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian nasional dan ujian sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dijadikan standar untuk ketercapaian ketuntasan setiap kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah suatu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat. Partisipasi tersebut, antara lain berupa bantuan dalam administrasi pendidikan, Suryosubroto (2012:67). Partisipasi tersebut, antara lain berupa bantuan dalam administrasi pendidikan. Partisipasi masyarakat yang ideal yaitu, melibatkan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan sekolah, mengidentifikasi tokoh masyarakat, melibatkan tokoh masyarakat dalam

berbagai program dan kegiatan di sekolah dan memilih waktu yang tepat untuk melibatkan masyarakat sesuai kondisi dan perkembangan masyarakat. Di SMP IT Miftahul Jannah menyatakan masyarakat dalam program kegiatan di sekolah baik itu formal maupun informal, kami pun ada wadah adanya keterlibatan masyarakat dengan sekolah.

Hal ini bertujuan antara lain mewedahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan serta program kebijakan serta program pendidikan, meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan mutu. Masyarakat sangat mendukung adanya program-program di sekolah, hal ini terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perbaikan pendidikan di sekolah seperti perbaikan usulan kegiatan KBM dan perbaikan program tahsin dan tahfidz di sekolah serta meminta diadakan bimbel di sekolah.

Sesuai dengan pendapat Asmani (2012: 21) menjelaskan potret partisipasi ideal yaitu: (1) Melibatkan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah; (2) Mengidentifikasi tokoh masyarakat; (3) Melibatkan tokoh masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah; dan (4) Memilih waktu yang tepat untuk melibatkan masyarakat sesuai kondisi dan perkembangan masyarakat.

Hambatan – hambatan yang dihadapi dalam partisipasi masyarakat di SMP IT Miftahul Jannah yaitu:

1. Masih kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan masyarakat;
2. Kurang menyerap dan melayani aspirasi–aspirasi yang ada dimasyarakat;

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa di SMP IT Miftahul Jannah memiliki hubungan yang

baik antara sekolah dengan masyarakat. Hal ini dapat dilihat melalui masyarakat yang selalu mendukung rencan kegiatan yang diadakan di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan pembahasan pada empat fokus penelitian yang diajukan, yaitu perencanaan kurikulum SMP IT, Implementasi kurikulum SMP IT, Sistem evaluasi pembelajaran SMP IT dan Partisipasi masyarakat.

1) Perencanaan Kurikulum SMP IT

SMP IT Miftahul jannah adalah sekolah yang memiliki prospek yang baik. Namun belum bekerja secara optimal, hal ini dikarenakan pengalaman guru belum banyak karena sebagian besar merupakan guru-guru yang masih muda. Di sekolah tersebut menggunakan penggabungan antara kurikulum nasional dan berbasis islam. Jadi, sebagai sekolah rintisan SMP IT Miftahul Jannah akan bisa lebih baik lagi apabila seluruh guru bekerja secara optimal dalam perencanaan kurikulum, menggunakan manajemen yang terbuka dalam pengelolaan sekolah dan meningkatkan kerjasama yang baik antara sekolah yang berbasis islam.

2) Implementasi Kurikulum SMP IT

Di SMP IT Miftahul Jannah telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Tercapainya proses pembelajaran yang baik disebabkan oleh kedekatan guru dan siswa sangat baik yang berdampak positif dalam motivasi belajar siswa. Pembelajaran tahsin dan tahfidz pada sekolah ini pun sudah berjalan dengan baik dan sangat disiplin. Pembelajaran di SMP

IT Miftahul jannah selalu mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam, pembiasaan sholat dhuha, sholat dzuhur dan ashar berjamaah di masjid menunjukkan bahwa pendidikan berbasis islam telah terlaksana dengan baik.

3) **Sistem evaluasi pembelajaran SMP IT**

Sistem evaluasi pembelajaran di SMP IT Miftahul Jannah terdiri dari penilaian otentik, penilaian diri, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian nasional dan ujian sekolah. Pelaporan penilaian dilaksanakan pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang bertujuan agar orang tua mengetahui kemampuan anaknya di sekolah.

4) **Partisipasi Masyarakat**

Di SMP IT Miftahul Jannah memiliki hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Hal ini dapat dilihat melalui

masyarakat yang selalu mendukung rencana kegiatan yang diadakan di sekolah. Masyarakat sangat mendukung adanya program-program di sekolah, hal ini terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perbaikan pendidikan di sekolah seperti perbaikan usulan kegiatan KBM dan perbaikan program tahsin dan tahfidz di sekolah serta meminta diadakan bimbel di sekolah.

Saran

- 1) Lebih banyak mencari dukungan baik pemerintah maupun swasta
- 2) Meningkatkan kompetensi pendidik melalui pelatihan dan studi banding di sekolah yang sejenis.
- 3) Selalu mencari informasi dan bertukar pendapat dengan sekolah sejenis
- 4) Selalu memperbaiki manajemen kurikulum di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Bungin, Burhan, 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jauhari, 2011. *Manajemen Kurikulum dan Kesiswaan di SMP IT Ar-Raihan dan SMP IT Fitrah Insani*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Sugeng. 2006. *Manajemen Kurikulum Pada SMP Alternatif Qaryah Thayyiba di Salatiga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Media Grafika.

Sugiyono. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Zaenul, Agus. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Alfabeta